“SUARAKU EKSPRESIKU”

PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

NAMA PEMBIMBING:

1. Erna Wijayanti S.Pd.
NIP: 19841126 201001 2 012
2. Ahmad Ja’far S.Pd., M.Pd.
NIP: 19701117 199512 1 001

NAMA PESERTA DIDIK: (Kelompok 2 Kelas X-2)

1. Ahmad Fakhrul Bawani X-2/03
2. Arika Dwiyanti X-2/08
3. Khoirun Nisa’ X-2/15
4. Muhammad Bahauddin Hibatulloh X-2/21
5. Muhammad Fani Ar Rosyid X-2/22
6. Raja Dayana X-2/30
7. Syaulana Sugito Rassidi X-2/33
8. Thoriqoh An Najia X-2/34
9. Uslifatul Masruroh X-2/35

SMA NEGERI 1 SIDAYU

Jalan Pahlawan 6 Sidayu, Gresik. Telepon (031)3949011 Fax. (031)3943696 Website : www.smansigres.sch.id Email : smansatusidayu@gmail.com NSS : 301050112110

Kata Pengantar

Puji syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya kepada umat-Nya, sehingga kami dapat meyelesaikan tugas pembuatan laporan projek yang berjudul **“Suaraku Ekspresiku”**.

Disini kami juga menyampaikan, apabila seandainya dalam penyusunan laporan ini terdapat hal-hal yang kurang berkenan atau beberapa kesalahan dan kekurangan, kami memohon maaf yang sebesar-besarnya dan dengan senang hati menerima masukan, kritikan, dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga apa yang diharapkan oleh kami yang telah dijabarkan di atas, dapat dicapai dengan sebaik-baiknya

Sidayu, 28 September 2022

Daftar Isi

Tahapan Kegiatan

1. Pembuatan *Mandala*

Tempat: di Ruang Kelas X-2

Waktu: 20 September 2022 sampai 21 September 2022

1.1 Pengertian *Mandala*

Mandala secara harfiah berasal dari kata “मण्डल” Bahasa Sansekerta yang berarti “lingkaran”. Mandala adalah desain abstrak yang kompleks, yang biasanya menbentuk lingkaran dan berasal dari konsep agama Hindu dan Buddha untuk merujuk pada berbagai benda nyata.

Mandala juga diartikan sebagai pusat dunia yang batas-batasnya telah ditentukan atau semacam pagar suci. *Mandala* adalah totalitas, suatu tanda kesempurnaan dan kemuliaan. Dalam agama Buddha *Mandala* digunakan sebagai kosmogram yang memiliki tujuan-tujuan meditasi, visualisasi, atau inisiasi.

1.2 Proses Pembuatan *Mandala*

Berikut ini tahapan pembuatan *mandala*:

1. Menyiapkan alat dan bahan seperti, triplek kayu berukuran 40 x 40 cm, kerrang, pasir, biji jagung, beras, pewarna makanan warna erah, biji bunga matahari, biji kacang hijau, daun cemara, lem fox, gunting, pensil, jangka, penggaris, cat kayu warna putih dan kuas.
2. Mewarnai beras dengan pewarna makanan warna merah.
3. Mengecat triplek dengan cat warna putih hingga kering.
4. Menggambar sketsa karya mandala pada triplek.
5. Menempelkan kerang yang berjumlah 17 buah.
6. Menempelkan biji jangung dan biji bunga matahari yang semuanya berjumlah 45 biji.
7. Membuat bunga dengan menempelkan biji jagung dan biji buga matahari.

8. Menempelkan beras yang berwarna merah dan putih.
9. Menempelkan daun cemara yang melingkar diantara bunga.
10. Menempelkan kacang hijau.

1.3 Hasil Pembuatan *Mandala*

Filosofi karya mandala:

1. Kepemimpinan dilambangkan dengan kerang yang berada di tengah-tengah dan berbentuk seperti mahkota yang identik dengan kepemimpinan atau wakil rakyat.
2. Biji-bijian yang mengarah ke pusat memiliki makna rakyat menunjuk atau memilih pemimpin.
3. Bentuk kelopak Daun di sekitar biji-bijian berarti Lembaga Pemilihan yang menampung pilihan atau suara rakyat.
4. Bunga melambangkan kelompok masyarakat.

5. Daun cemara melambangkan Semangat persatuan rakyat menjadi satu kebulatan.
6. Jumlah bunga ada delapan melambangkan bulan kemerdekaan Indonesia yaitu pada bulan Agustus.
7. Jumlah kerang ada 17 buah melambangkan tanggal kemerdekaan Indonesia yaitu pada tanggal 17.
8. Jumlah biji jagung dan biji bunga matahari ada 45 melambangkan tahun kemerdekaan Indonesia yaitu pada tahun 1945.
9. Pasir melambangkan Bermakna kecenderungan manusia sebagai makhluk sosial yang tak pernah ada celanya.
10. Background warna hijau dari kacang hijau bermakna kemakmuran.

2. Menempuh Jalur Privilese

Tempat: di Ruang Kelas X-2

Waktu: 22 September 2022

2.1 Menceritakan Proses Jalannya Kegiatan Permainanan Jalur Privilese

Permainan jalur privilese adalah permainan peran dimana terdapat peran beberapa orang yang termasuk kedalam kelompok *marginal*, *non-marginal*, rentan dan non-rentan. Dalam permainan jalur privilese pada tanggal 22 September 2022 lalu terdapat enam peran orang yang dimainkan tiap siswa dengan pembagian berdasarkan nomor 1 hingga 6 yang dilakukan oleh guru pembimbing. Berikut ini ciri-ciri enam peran yang dimainkan beserta nomornya:

1. Laki-laki, berusia 30 tahun yang sudah berkeluarga, beragama islam dan bekerja di kantor kementrian.
2. Perempuan, berusia 30 tahun yang janda, korban bencana dan berkerja sebagai petani.
3. Perempuan, berusia 20 tahun yang masih lajang dan menganut aliran Sunda Wiwitan.
4. Perempuan, berusia 17 tahun yang masih lajang, menganut agama Kristen dan orang Papua.
5. Laki-laki, berusia 35 tahun yang duda anak dua dan tuli.

6. Perempuan, berusia 30 tahun yang masih lajang dan bekerja sebagai kepala kantor kecamatan.

Kemudian tiap siswa membentuk lingkaran lalu menutup mata untuk dibacakanpertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab sesuai peran yang dimainkan. Apabila siswa menjawab ya, maka siswa harus maju satu langkah. Sebaliknya, jika siswa menjawab tidak, maka siswa harus mundur satu langkah. Sedangkan, jika siswa menjawab ragu-ragu, maka siswa harus diam ditempat.

Terdapat 10 pertanyaan yang dibacakan guru pembimbing satu per satu, antara lain:

1. Apakah kamu dapat mengakses internet tiap hari dan tiap saat?.
2. Apakah kamu dapat menikah secara sah?.
3. Apakah kamu dapat beribadah tanpa gangguan?.
4. Apakah kamu dapat naik turun tangga dengan mudah?.
5. Apakah kamu dapat beribadah/merayakan hari raya dengan tenang?.
6. Apakah kamu dapat menemukan rumah ibadah/fasilitas ibadah agama atau kepercayaanmu dengan mudah?.
7. Apakah terdapat penjagaan ketat di daerah tempat tinggalmu?.
8. Apakah kamu dapat menjadi pemimpin di sekolah/institusi/di komunitasmu?.
9. Apakah kamu dapat mengurus administrasi dengan mudah?.
10. Apakah kamu dapat berjalan kaki di malam hari dengan tenang?.

Setelah semua pertnyaan dibacakan, setiap siswa dapat membuka mata lalu guru pembimbing membagi siswa menjadi 4 kelompok sesuai posisinya. Siswa yang berada di paling belakang menjadi kelompok *marginal* dan kelompok rentan sedangkan siswa yang berada di paling depan menjadi kelompok non-rentan dan *non-marginal*. Kemudian setiap kelompok tersebut harus mendiskusikan dua hal yakni:

1. Mengapa terbentuk kelompok kalian (*Marginal, Non-marginal*, Rentan, Non-rentan)

2. Bagaimana peran kelompok kalian dalam demokrasi

2.2 Membuat Simpulan Hasil Kegiatan

Kegiatan bermain jalur privilese mengajarkan siswa untuk memahami kelompok-kelompok dalam masyarakat berdasarkan perannya yaitu kelompok *marginal, non-marginal,* rentan dan non-rentan baik ciri-ciri maupun peranannya dalam demokrasi.

Sehingga siswa mengetahui dan dapat membedakan mana kelompok yang memiliki peran yang besar dan mana kelompok yang memiliki peran yang lebih kecil dalam demokrasi dan masyarakat.

2.3 Membedakan Kelompok *Marginal* dan *Non-marginal*

Kelompok *marginal* adalah warga yang selama ini terpinggirkan dan tidak memiliki akses pada penentuan kebijakan pemerintah. Kelompok *marginal* desa dapat berupa kelompok perempuan, warga miskin, dan kelompok difabel.

Kelompok masyarakat *marginal* dapat dikatakan hampir tidak pernah mendapatkan perhatian lebih dari berbagai pihak, baik masyarakat maupun pemerintah sehingga Selama ini kelompok *marginal* tidak terlihat oleh pemerintah. Karena ada kendala terutama pada identifikasi kebutuhan dan kepentingan masyarakat, lebih – lebih kelompok masyarakat *marginal,* yang tidak memiliki daya dan relasi secara kuat dalam kerangka perencanaan dan penganggaran pembangunan.

Ketidakberdayaan ini, membuat kelompok *marginal* kurang paham keberadaan dan situasi mereka di lingkungan sekitar. Sehingga mereka tidak

mempedulikan kondisinya kepada pemerintah yang mengakibatkan keputusan pemerintah tidak memberi manfaat kepada mereka

Sedangkan, Kelompok *non-marginal* adalah kelompok dalam sistem sosial yang diakui di masyarakat tanpa ada eksploitasi dan diskriminasi di dalam kehidupannya. Kelompok *non-marginal* biasanya adalah orang-orang yang hidup mapan, laki-laki, tidak disabilitas, warga yang tercatat dan warga yang tinggal di kota-kota besar. Oleh karena itu kelompok *non-marginal* memiliki privilese.

Privilese ini menggambarkan kelebihan yang dimiliki orang, atau bahkan kita, yang sering tidak terpikirkan karena tidak pernah mengalami sisi tertindas. Privilese dapat didefinisikan sebagai keuntungan yang dimiliki oleh satu orang atau sekelompok orang, biasanya karena posisinya atau karena mereka kaya, keuntugan otoritas khusus yang dimiliki oleh orang atau sekelompok orang tertentu.

Hal inilah yang membuat kelompok *non-marginal* lebih sering diperhatikan karena posisinya atau kedudukannya yang juga membuat peran mereka lebih besar dibandingkan kelompok *marginal.*

Jadi intinya kelompok *marginal* adalah kelompok yang terpinggirkan karena secara bahasa ”margin” artinya “pinggir” sedangkan kelompok *non-marginal* adalah kelompok orang yang memiliki hak istimewa atau kelebihan istimewa yang dikenal sebagai privilese.

3. Pembuatan *Gallery Walk*

Tempat: di Ruang Kelas X-2

Waktu: 23 September 2022

3.1 Tema Gallery Walk

Gallery walk kelompok 2 di kelas X-2 mengambil 3 tema yaitu pemilu, berita *hoax*, dan *hate speech*. Oleh karena itu pertanyaan akan berkaitan dengan 3 tema tersebut

3.2 Jenis Pertanyaan Beserta Jawaban yang Ada di gallery Walk

Berikut ini pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh masing-masing anggota kelompok ini:

1. Pertanyaan dari Ahmad Fakhrul Bawani:
   “Apa kecurigaan kecurangan pemilu pada 2024 yang akan datang?”.
   Jawaban dari Natasya Dian Agustina:
   “Khawatir upaya penyelenggaraan kontestasi elektoral mendatang berjalan penuh kecurangan karena sampai saat ini masih ada pihak yang mendorong agar Presiden Joko Widodo kembali mengikuti pemilihan.”
2. Pertanyaan dari Arika Dwi Yanti:
   “Sebutkan 3 dampak negatif dari berita bohong (*hoax*)?”.
   Jawaban dari Lailatul Qomariyah:
   “3 dampak negatif berita *hoax*:
   - Berita *hoax* dapat menimbulkan kecemasan & memicu kepanikan publik
   - Membuat masyarakat melakukan sesuatu yang berbahaya
   - Menimbulkan perpecahan.”
3. Pertanyaan dari Khoirun Nisa’:
   “Bagaimana cara kita menyikapi berita *hoax*?”.
   Jawaban dari Enjel Eviolina:
   “- Hati-hati dengan judul provokatif

   - Cermati alamat situs

   - Periksa fakta

   - Cek keaslian foto

   - Ikut serta grup diskusi anti *hoax*”

4. Pertanyaan dari Muhammad Bahauddin Hibatulloh”:
   “Mengapa hate speech sangat dilarang?”.
   Jawaban dari Mohammad Alan Dhiya’ul Haq:
   “karena mampu menyebabkan salah paham dan memicu terjadinya tindakan kekerasan.”
5. Pertanyaan dari Muhammad Fani Ar Rasyiid:

”Jika anda menemukan berita bohong apa yang anda lakukan?”.

Jawaban dari Ahmad Luthfi Firmansyah:

“Apabila anda menemukan berita hoax, sebaiknya anda segera melaporkan konten tersebut ke kementrian Komunikasi dan Informatika agar berita *hoax* segera ditindak tegas.”

6. Pertanyaan dari Raja Dayana:

   “Mengapa orang menulis berita bohong?”.

   Jawaban dari Novia Dwi Ayu Putri Savirah:

   “Membuat masyarakat merasa tidak nyaman dan kebingungan. Dalam kebingungan masyarakat akan mengambil keputusan yang lemah, tidak meyakinkan dan bahkan salah.”

7. Pertanyaan dari Thoriqoh An Najia:

   “Apa penyebab terjadinya kecurangan pada pemilu?”.

   Jawaban dari Lutviasari Windy Ramadhani:

   “<u>Penyebab Kecurangan:</u>

   - Relasi *patronase* yang kuat diantara para penyelenggara pemilu, calon legislatif (Caleg) dan pemilih

   - Sistem pemilu yang ada mendorong caleg menghalalkan segala cara untuk menang

   - Masih lemahnya sistem pendukung dalam pemilu kita yang dapat membuat celah terciptanya manipulasi suara.”

8. Pertanyaan dari Uslifatul Masruroh:

   “Dalam UU RI Nomor II Tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik Pasal 45 ayat (3). Pelaku yang melakukan tindak ujaran kebencian di internet akan dikenakan hukuman berupa?”.

   Jawaban dari Dewi Rosita Sari:

   “1. Dipidana dengan pidana penjara paling lama 6 tahun

   2. Denda paling banyak Rp.1.000.000.000,- (Satu milyar).”

3.3 Simpulan dari Pembuatan Gallery Walk

Pembuatan gallery walk ini bertujuan untuk menambah wawasan siswa tentang tema gallery walk dalam hal ini adalah pemilu, *hate speech* dan berita *hoax* dengan membuat pertanyaan seputar tema tersebut agar dapat memahami segala hal yang tidak siswa ketahui terkait tema tersebut. dengan cara ini juga, keaktifan dan kerja sama siswa dapat diasah dengan baik.

3.4 Dokumentasi Kegiatan

Hasil Akhir Gallery Walk
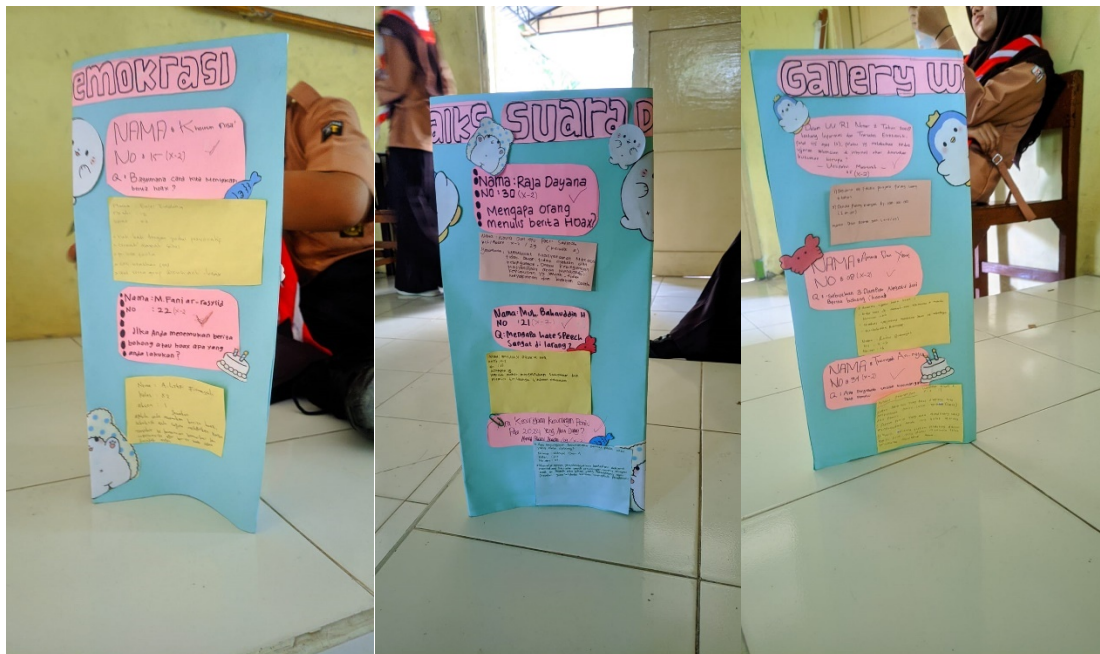
4. Sosialisasi KPU

Tempat: di Masjid SMAN 1 Sidayu

Waktu: 27 September 2022

4.1 Kegiatan Selama Sosialisasi

Kegiatan Sosialisasi dimulai dari penjelasan tema dan materi sosialisasi dari pemateri yaitu terkait Pancasila, demokrasi dan pemilihan umum yang dimulai pada pukul 10.15 WIB hingga pukul 11.00 WIB. Saat pemateri menjelaskan materi, siswa harus menyimak dengan baik karena siswa harus membuat ringkasan materi sosialisasi nantinya. Selanjutnya, ada sesi tanya jawab terkait hal yang tidak dipahami siswa tentang Pancasila, demokrasi dan pemilihan umum. Ada sekitar 10 macam pertanyaan yang berbeda. Sesi tanya jawab berakhir hingga pukul 12.00

4.2 Uraian Singkat

Nama Pemateri: Pak Mahfud
Tanggal: 27 September 2022
Tujuan Sosialisasi:

Menjelaskan Pancasila, demokrasi dan pemilu serta hubungannya satu sama lain agar siswa dapat memahami tentang Pancasila, demokrasi dan pemilu sebagai tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini.

Isi:

4.2.1 Pancasila

Apa yang diamksud dengan Pancasila?, Pancasila adalah dasar negara, pedoman hidup, ideologi negara dan falsafah negara. Falsafah sinonimnya filosofi yang artinya pedoman atau cita-cita. Sila ke-4 Pancasila berbunyi “Kerakyatan yang dipimpin dengan hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan” merupakan satu sila yang menjadi dasar demokrasi di Indonesia.

4.2.2 Demokrasi

Apa itu demokrasi?, demokrasi adalah sistem pemerintahan yang memberi kedaulatan atau kekuasaan tertinggi di tangan rakyat. Hal ini menciptakan pemerintahan rakyat untuk rakyat yang mengutamakan kesamaan hak dan kewajiban. Hal ini membuat semua keputusan negara diambil dari keputusan rakyat. Salah satu wujud demokrasi adalah pemilihan umum atau disingkat pemilu.

4.2.3 Pemilihan Umum

Apa sih pemilu itu?, pemilu adalah sarana untuk rakyat dalam memilih wakil rakyat atau sarana evaluasi negara. Menurut pasal 22E UUD RI 1945, pemilu dilaksanakan untuk memilih DPR, DPRD, DPD, presiden dan wakil presiden secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil serta dilakukan setiap 5 tahun sekali. Pemilu berikutnya dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2024. Pemilu diikuti oleh peserta dan partisipasi. Peserta adalah orang-orang yang mencalonkan diri menjadi pemerintah atau wakil rakyat. Peserta ini dapat sekelompok orang dalam suatu partai politik untuk menjadi anggota DPR dan DPRD atau perorangan untuk menjadi anggota DPD dan presiden serta wakil presiden. Sedangkan partisipasi adalah orang yang menjadi pemilih wakil rakyat. Partisipasi harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Berusia 17 tahun keatas.
2. Berstatus menikah.
3. Terdaftar menjadi pemilih.

Alat ukur kualitas pemilu dilihat dari partisipasinya sehingga partisipasi harus menjadi pemilih yang cerdas. Cara menjadi pemilih cerdas antara lain:

1. Memenuhi persyaratan.
2. Mengetahui calon yang dipilih.
3. Tahu waktu dan tempat.
4. Tahu dampak pilihan.

Pemilu dilaksanakan oleh Komisi Pemilihan Umum atau KPU dan Badan Pengawas Pemilihan Umum atau Bawaslu. Pemilu dapat

dilaksanakan di TPS yang ada di perumahan atau desa yang dilaksanakan oleh KPPS yang dibentuk oleh PPS yang dibentuk oleh KPU tingkat kabupaten/kota. KPU Kabupaten Gresik telah menerima 24 parpol yang mengikuti pemilu 2024.

Namun, dibalik pelaksanaan pemilu masih ada kecurangan yang dilakukan oleh peserata pemilu, yang paling sering adalah "*Money Politic*" atau politik uang. Politik uang adalah kegiatan menyuap partisipasi untuk memilih suatu peserta pemilu. *Money politic* masih menjadi tantangan bagi Bawaslu hingga saat ini untuk mengatasi kecurangan pemilu.

4.3 Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan penjelasan materi

Kegiatan tanya jawab

Dokumentasi Rekap Hasil Sosialisasi Salah Satu Siswa
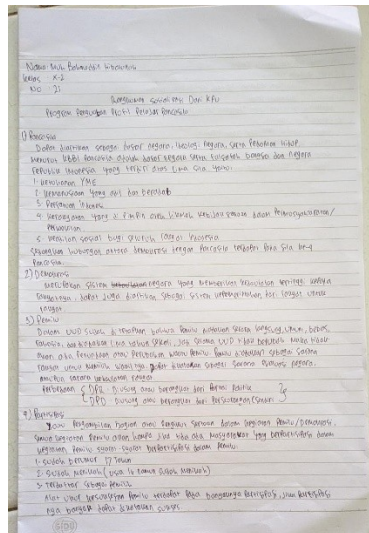
Muhammad Bahauddin Hibatulloh

5. Simulasi Pemilihan Kepala Desa

Tempat: di Ruang Kelas X-2

Waktu: 26 September 2022

5.1 Tujuan Kegiatan

Simulasi pemilihan kepala desa (pilkades) bertujuan untuk menambah wawasan siswa tentang demokrasi, pilkades, kepanitiaan pilkades dan proses pilkades agar dapat diterapkan untuk masa yang akan datang. Sehingga jika siswa melakukan pilkades atau menyelenggarakan pilkades pada masa yang akan datang siswa dapat melaksanakannya dengan baik dan benar.

Selain untuk menambah wawasan, kegiatan ini juga bertujuan agar siswa dapat menjalin kerja sama yang baik antar siswa dan melatih kemampuan berorganisasi dan kepanitiaan.

5.2 Persiapan Simulasi

Persiapan simulasi dimulai pada tanggal 26 September 2022. Hal-hal yang dipersiapkan dalam simulasi pemilihan kepala desa di kelas adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan bahan berupa kardus, toples plastic, gunting, lem fox, kertas hvs dan tinta.
2. Membuat kepanitiaan dan peserta simulasi pemilihan kepala desa.
3. Membuat kotak suara dan bilik suara.
4. Mencetak kartu suara dan undangan.
5. Mencetak daftar pemilih,
6. Mengatur alur simulasi.
7. Mengatur tata letak meja dan kursi untuk simulasi.
8. Menjadwal waktu pelaksanaan.

Ketujuh hal diatas dapat dipersiapkan hanya dalam waktu satu hari saja dan dapat dilaksanakan keesokan harinya pada tanggal 27 September 2022.

5.3 Daftar Pemain Simulasi

Berikut ini susunan kepanitiaan simulasi pemilihan kepala desa

1. Ketua Pelaksana: Mohammad Khoirur Rosyidin.
2. Pendaftaran: Ahmad Fairuz Zam Zami, Dian Nur Aini.
3. Pengambilan kartu suara: Muhammad Alan Diya'ul Haq, Raja Dayana.
4. Saksi: Khoirun Nisa'.
5. Petugas tinta: Fakhwa Nufus Arsiyah.
6. Petugas dokumentasi: Muhammad Haydar Fahruddin.
7. Pertahanan Sipil (Hansip): Ahmad Waqqosi Abrisam Addhuha.
8. Calon kepala desa 1: Lailatul Qomariyah.
9. Calon kepala desa 2: Ahmad Fakhrul Bawani.
10. Pembawa Acara: Lutviasari Windy Ramadhani.
11. Pembaca tata tertib: Ahmad Waqqosi Abrisam Addhuha.
12. Pembaca doa: Yusuf Iltizam Fikri.

5.4 Skenario Kegiatan Simulasi Pemilihan Kepala Desa

Kegiatan simulasi pemilihan kepala desa dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2022 dan dimulai pada pukul 08.00 WIB. Urutan kegiatan atau skenario kegiatan simulasi pemilihan kepala desa adalah sebagai berikut:

1. Pembacaan susunan acara oleh pembawa acara.
2. Menyanyikan lagu Indonesia Raya.
3. Sambutan dari ketua pelaksana.
4. Pembacaan tata tertib.
5. Pembacaan doa.
6. Penyampaian visi, misi dan orasi calon kepala desa.
7. Proses pemilihan kepala desa.
8. Penghitungan suara.

Kegiatan simulasi dibagi menjadi dua tahap yaitu tahap orasi dan pemilihan kepala desa. Semua kegiataan simulasi berlangsung selama tiga jam yakni dari jam 08.00 WIB sampai dengan 10.00 WIB. Hasil penghitungan simulasi pemilihan kepala desa dimenangkan oleh calon kepala desa nomor dua.

5.5 Dokumentasi Kegiatan Simulasi Pemilihan Kepala Desa

Kegiatan pembacaan susunan acara

Kegiatan menyanyikan lagu Indonesia Raya

Kegiatan sambutan dari ketua pelaksana

Kegiatan pembacaan tata tertib

Kegiatan pembacaan doa

Kegiatan penyampaian visi, misi dan orasi calon kepala desa

Kegiatan pemilihan kepala desa

6. Gebyar Aksi

Tempat: di Aula SMAN 1 Sidayu

Waktu: 29 September 2022

6.1 Tema Sosiodrama

Tema sosiodrama kelas X-2 adalah “G30S/PKI” yang diambil dari undian guru pembimbing. G30S/PKI adalah gerakan revolusi dari Partai Komunis Indonesia atau PKI untuk menguasai pemerintahan dan ideologi negara komunis dengan membunuh 7 Pahlawan Revolusi pada tanggal 01 Oktober 1965 dini hari.

PKI merupakan salah satu partai tertua dan terbesar di Indonesia. Partai ini mengakomodir kalangan intelektual, buruh, hingga petani dengan landasan komunisme. PKI didirikan oleh tokoh Sosialis Belanda, Hendricus Josephus Franciscus Marie Sneevliet atau dikenal dengan Henk Sneevliet di Hindia Belanda pada tanggal 23 Mei 1914.

PKI semakin berkembang dan mencapai puncaknya pada masa demokrasi terpimpin (1959-1966) dimana Presiden Soekarno meggunakan ideologi NASAKOM (Nasionalisme, Agama, Komunisme) untuk menjalankan pemerintahan saat itu. Pada tahun 1965 kesehatan Soekarno mulai turun dan berkembang isu-isu tentang segera jatuhnya pemerintahan Soekarno dan siapa yang yang akan menggantikan. Saat itu ada dua kekuatan besar dalam pemerintahan yaitu TNI dan PKI. PKI saat itu berambisi besar untuk menguasai pemerintahan dengan melakukan kampanye besar-besaran sampai pada puncaknya G30S/PKI.

Pada peristiwa G30S/PKI, PKI melakukan pembantaian kepada 7 Pahlawan Revolusi dari kalangan TNI yaitu:

1. Jenderal (Anumerta) Ahmad Yani.
2. Letjen (Anumerta) Suprapto.
3. Letjen (Anumerta) S. Parman.
4. Kapten (Anumerta) Pierre Tendean.
5. Mayjen (Anumerta) D. I. Panjaitan (Donald Ignatius Panjaitan).
6. Mayjen (Anumerta) Sutoyo Siswomiharjo.
7. Mayjen (Anumerta) Haryono.

6.2 Tujuan Sosiodrama

Sosiodrama G30S/PKI ini memiliki tujuan untuk menambah pengetahuan siswa untuk mengenang peristiwa penting ini. Dengan sosiodrama ini siswa dapat memahami pentingnya menjaga ideologi Pancasila agar tidak diganti dengan ideologi lain yang tidak sejalan dengan Pancasila, seperti ideologi komunis yang ingin diterapkan PKI di Indonesia berakibat buruk salah satunya terbunuhnya Jendral hebat dalam peristiwa G30S/PKI dikarenakan ideologi komunisme tidak sejalan dengan Pancasila. dengan sosiodrama ini siswa dapat mengetahui hubungan komunisme dengan Pancasila juga.

6.3 Persiapan Sosiodrama

Persiapan sosiodrama G30S/PKI dimulai pada tanggal 26 September 2022. Persiapan pada hari pertama adalah mendiskusikan cerita G30S/PKI dan dialognya. Kemudian pada Selasa, 27 September 2022 latihan drama dimulai satu per satu, mulai dari adegan ke-1 hingga ke-10. Sampai pada hari terakhir persiapan pada tanggal 28 September 2022, semua adegan drama dilatih lalu mendiskusikan pakaian untuk drama dan pembuatan properti drama.

6.4 Pemain dalam Kegiatan

Berikut ini adalah daftar semua pemain sosiodrama pada 29 September 2022:

1. Lettu Dul Arief: Ahmad Waqqosi Abrisam Addhuha.
2. Pasukan Cakrabirawa: Mohammad Khoirur Rosyidin, Muhammad Bahauddin. Hibatulloh, Muhammad Fani Ar Rasyiid, Muhammad Ziyad Attamimi.
3. Abdul Haris Nasution: Muhammad Haydar Fahrudin.
4. Istri Abdul Haris Nasution: Risqia Nuron Nisa’.
5. Ade Irma: Gita Fitrianah.
6. Mariah: Nayla Nur Rizka Amaliah.

7. Pierre Andries Tendean: Ali Nu’man Al Fakhri.
8. Ahmad Yani: Ahmad Fakhrul Bawani.
9. Pembantu Ahmad Yani: Annidza Alimatus Nur Azzahra.
10. Eddy: Muhammad Fajrul Aqilun Hakim.
11. Sutoyo Siswomiharjo: Yusuf Iltizam Fikri.
12. Siswondo Parman: Muhammad Hasbi Ash Shiddiqi.
13. Istri Siswondo Parman: Lutviasari Windy Ramadhani.
14. Raden Suprapto: Ahmad Fairuz Zamzami.
15. Mas Tirtodarmo Haryono: Muhammad Alan Dhiya’ul Haq.
16. Istri Mas Tirtodarmo Haryono: Dewi Rosita Sari.
17. Donald Isaac Pandjaitan: Ahmad Saddam.
18. Pembantu Donald Isaac Pandjaitan: Natasya Dian Agustina.
19. Murid-murid SMANSI: Raja Dayana, Dian Nur Aini, Uslifatul Masruroh, Arika Dwi. Yanti, Eirin Syahirah, Enjel Eviolina, Fakhwa Nufus Arsyia, Khoirun Nisa’, Nabila Fitria Septiana, Rurun Ikmaliya Syari, Thoriqoh An Najia.
20. Pengatur Properti: Syaulana Sugito Rassidi.

6.5 Proses Kegiatan dan Dokumentasi Kegiatan Sosiodrama

6.5.1 Proses Kegiatan

Berikut ini adalah proses persiapan sosiodrama G30S/PKI:

1. Mendiskusikan alur cerita

2. Membuat pembagian peran tokoh

Nama-Nama Pemeran:
- Pasukan Cakrabirawa
  - A. Waqoosi Abrisam Ad Dhuha
  - M. Khoirur Rosyidin
  - M. Bahauddin Hibatulloh

  dkk
- A. H Nasution : M. Haydar Fathruddin
- Istri Nasution : Risqia Nurun Nisa'
- Ade Irma : Gita Fitrianah
- Mariah : Nayla Nur Rizka Amaliah
- Pierre Tendean : Ali Nu'man Al Fakhri
- A. Yani : A. Fakhrul Bawani
- Pembantu Jendral A. Yani : Annidza Alimatus Nur Azzahra.
- Anak A. Yani (Eddy) : M. Fajrul Aqilun Hakim.
- Brigjen Sutoyo : Yusuf Iltizam Fikri
- Istri S. Parman : Lutviasari Windy Ramadhani
- S. Parman : M. Hasbi Ash Shiddiqi
- Mayjen Suprapto : A. Fairuz Zamzami
- Mayjen Hargono : M. Alan Dhiya'ul Haq
- Istri Haryono : Dewi Rosita Sari
- Brigjen Panjaitan : A. Saddam
- Pembantu Brigjen Panjaitan : Natasya Dian Agustina.
- Murid-murid Smansi : Raja Dayana. dkk.

3. Latihan persiapan sosiodrama

6.5.2 Dokumentasi kegiatan Sosiodrama

Adegan 1 di Markas PKI, Lubang Buaya.

Adegan 2 di kediaman A.H. Nasution

Adegan 3 di kediaman A. Yani

Adegan 4 di kediaman Sutoyo

Adegan 5 di kediaman S. Parman

Adegan 6 di kediaman Suprapto

Adegan 7 di kediaman Haryono

Adegan 8 di kediaman D.I. Panjaitan

Adegan 9 di Lubang Buaya

Adegan 10 di SMANSI

7. Form Evaluasi Diri

1. Apa saja yang baru yang kamu pelajari dari semua aktivitas yang ada di projek ini?
2. Apa hal yang paling berkesan selama kamu mempelajari dan menjalankan proyek ini?
3. Apakah tantangan terbesar dalam mengekspresikan pendapat, khususnya bagi anak muda di Indonesia?
4. Pihak mana saja yang menurutmu perlu terlibat untuk mendukung praktik kebebasan ekspresi di Indonesia?
5. Apa yang bisa kamu lakukan untuk mendukung kebebasan berekspresi di Indonesia?

Contoh Lembar Refleksi Peserta Didik				
Nama :	Fasilitator kelompok:			
	Sangat setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat tidak setuju
Aku terlibat aktif dalam projek profil ini	☐	☐	☐	☐
Suasana projek profil membuat saya bersemangat untuk belajar dan tahu lebih banyak	☐	☐	☐	☐
Aku nyaman untuk mengungkapkan pendapat selama projek profil ini	☐	☐	☐	☐
Pembelajaran dalam projek profil ini membekali diriku sebagai warga yang baik	☐	☐	☐	☐
Waktu projek profil memadai untuk aku memahami isu yang ada di sekitarku	☐	☐	☐	☐
Diskusi di kelompokku berjalan asyik dan membuat pengetahuanku kaya	☐	☐	☐	☐

Penutup

Demikianlah laporan kegiatan yang berjudul “Suaraku Ekspresiku” yang disusun untuk menjalankan program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), kurikulum merdeka dan program Sekolah Penggerak. Kami mengucapkan terima kasih kepada guru pembimbing kami dan ketua pelaksana P5 yang telah mengarahkan kami melaksanakan kegiatan P5.

Kami sadar bahwasanya laporan kegiatan ini jauh dari kata kesempurnaan dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu kami memohon maaf. Kami juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk meningkatkan kualitas laporan kegiatan yang akan datang. Laporan ini disusun berdasarkan informasi yang telah kami dapatkan selama kegiatan P5 ditambahi dengan informasi dari sumber lain terkait kegiatan P5 ini.

A. Kesimpulan

Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang bertemakan “Suara Demokrasi” telah berjalan dengan lancar mulai dari tanggal 20 September 2022 sampai dengan tanggal 29 September 2022 meskipun terdapat kendala kecil selama kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menjalankan kurikulum baru yaitu “kurikulum merdeka” dan program pendidikan “sekolah penggerak” yang masih dalam tahap pengembangan dan penerapan.

Kegiatan P5 ini memiliki tujuan untuk memberi wawasan lebih dalam kepada siswa tentang sistem demokrasi di Indonesia, melatih kreativitas siswa dan melatih keaktifan siswa untuk bekerja sama. Isi kegiatan P5 ini adalah pembuatan karya seni

mandala, bermain peran jalur privilese, pembuatan *gallery walk,* simulasi pemilihan kepala desa, sosialisasi dengan KPU dan sosiodrama yang semuanya berkaitan dengan “suara demokrasi” yang telah dilaksanakan oleh siswa dengan sebaik-baiknya.

B. Saran

Saran dari kami adalah pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila harus ditingkatkan lagi kedepannya untuk meningkatkan potensi minat dan bakat siswa sehingga potensi dan kemampuan siswa dapat dimaksimalkan dengan cara menganalisis dan meratakan pelaksanaan kurikulum merdeka

Lampiran

1. Naskah Sosiodrama

Drama G30S/PKI

Pemberontakan G30S/PKI adalah salah satu peristiwa kelam bangsa Indonesia pada masa-masa awal setelah kemerdekaan. Peristiwa dimana para jenderal menjadi korban dari ambal-tindakan keji yang dilakukan oleh orang-orang yang terkait dengan peristiwa tersebut. Awal kejadian sebelum G30S/PKI ambal ada beberapa konflik antara anggota PKI dan juga Angkatan Darat. PKI memiliki cita-cita untuk merintis berdirinya negara komunis, sedangkan Angkatan Darat sebagai kekuatan pertahanan negara berkepentingan mengamankan Pancasila sebagai dasar negara.

Pada awal agustus tahun 1965,soekarno selaku presiden Indonesia jatuh sakit,kondisi soekarno yang kritis dimanfaatkan oleh DN.Aidit selaku pemimpin PKI untuk melakukan rencananya menjadikan Indonesia menjadi negara komunis.Isu-isu mengenai dewan jendral terus dihembuskan, mereka mendesak soekarno untuk membungkam lawan-lawan mereka

Tanggal 8-12 agustus 1965 Syam dan Aidit melakukan pertemuan dikediaman Aidit

Aidit : Kawan Syam,sekarang kita telah memasuki tahap yang menentukan, kontak semua perwira yang berpikiran maju yang mendukung kita,segera ambal kekuatan, kumpulkan semua anggota biro khusus baik di Pusat maupun daerah.

Syam: Saya optimis, saya yakin sekali segala sesuatu dimuka bumi ini medukung kita,Perwira perwira yang saya didik juga mempunyai optimis yang sama, pemuda pemuda kita sedang berlatih keras dilubang buaya, tapi saya ragu,apa benar ajal bung karno semakin dekat seperti yang dikatakan tim dokter

Aidit: Cepat atau lambat ajal itu pasti ambal,cepat atau lambat jendral-jendral itu akan menghimpun kekuatan, dan saya tidak ingin kalah cepat,sekarang hubungi kawan-kawan

Rumah Syam 14 Agustus tahun 1965

Waluyo: Kawan ketua Aidit berpesan agar ambal yang kita lancarkan bersifat terbatas dan akan berupa ambal militer,kedua sasaran utama ambal adalah para jendral, ketiga ambal ini harus menguasai instalasi vital seperti Telkom,RRI, dan lain sebagainya, untuk pemimpin ambal kita sepakat mengajukan tiga nama calon yang terdiri dari perwira berpikiran maju, Yaitu Letnan Kolonel Untung, Kolonel latief,dan Major Suryono

Pada tanggal 28 Agustus 1965,PKI melakukan ambal ambalo yang hasilnya mengenai PKI melakukan operasi militer, pembagian kerja mengenai operasi militer,komposisi dewan

revolusi,pengelompkan kader-kader untuk dikirimkan kedaerah, penentuan tenaga cadangan 2000 orang termasuk yang dilatih dilubang buaya

Pada tanggal 21,23, 26 dan 27 september PKI melakukan pertemuan,,mereka melakukan beberapa pembahasan mengenai susunan rencana Syam antara lain, Para Jendral yang menjadi sasaran adalah Letjen Ahmad Yani, Mayjen M.T. haryono., Mayjen R. Suprapto, Mayjen S. Parman, Brigjen Sutoyo Siswomiharjo, Brigjen Donald Ifak Panjaitan, Lettu Pierre Tendean.

Operasi akan dibagi menjadi 3 komando, Komando penculikan dan penyergapan dinamakan pasukan Pasopati akan dipimpin oleh Letnan | Dul Arif yang tugasnya mengambil para jendral hidup atau mati. Komando penguasaan kota diberi nama pasukan Bima Sakti yang dipimpin oleh Kapten Suradi. Sedangkan Komando Kopasus akan dipimpin oleh Mayor Udara Gatot Sukrisno dan pasukan ini dinamakan pasukan Gatotkoco

Pada tanggal 30 September 1965, dimarkas PKI yang terletak di daerah dekat lubang buaya, para pasukan PKI bersiap-siap untuk melancarkan aksinya, penculikan 7 jendral dimulai pada pukul 4 dini hari.

Lettu Dul Arief : Pasukan Dengan sasaran Jendral Nasution Dipimpin oleh Raja Pedut

Raja Pedut: Siap

Lettu Dul Arief: Pasukan dengan sasaran Jendral Ahmad Yani dipimpin oleh Lettu Mukijan

Lettu Mukijan: Siap

Lettu Dul Arief: Pasukan yang menculik Jendral Soeprapto dipimpin oleh Sulaiman

Sulaiman :Siap

Lettu Dul Arief: Untuk Jendral Haryono dipimpin oleh Serjaent Bungkus

Serjaen Bungkus : Siap

Lettu Dul Arief: Untuk sasaran jendral S.Parman dipimpin oleh Serjeant Satar

Satar: Siap

Lettu Dul Arief: Untuk sasaran Bridjen Pandjaitan dipimpin oleh Serjaent Sukardjo

Serjaent Sukardjo: Siap

Lettu Dul Arief: Pasukan yang harus menculik Bridjen Sutoyo dipimpin oleh Soerono

Soerono: Siap

Pada tanggal 1 oktober 1965 dini hari pasukan penculikan 7 Jendral dilakukan secara serentak dengan membagi 7 Pasukan yang dikerahkan ke Kediaman Ketujuh para Jendral, mereka harus membawa para Jendral ke Markas PKI Dilubang Buaya Dalam keadaan hidup atau mati.

Dikediaman Jendral A.H Nasution

Cakrabirawa: Permisi, Bapaknya ada bu?

Istri Jendral Nasution: oh ada, Pak ada pasukan Cakrabirawa

Jendral Nasution: Cakra?

Cakrabirawa: Jenderal dipanggil untuk menghadap presiden, tolong cepat jendral

Para Anggota Menembaki pintu kabar jenderal Nasution

Ade Irma: Ayahhhhhhhhhhhhhh

Pasukan Cakrabirawa: Buka pintunya! Cepat jenderal! Buka!!! (ambal menembaki pintu)

Istri Jendral Nasution: Pak Cepat kamu lari! Mariah Pegang adek

Mariah: Ibu Adek kena(Menyerahkan Ade Irma ke Istri nasution)

Istri Nasution: Cepat! Pergi (memandang Nasution ambal menggendong ade Irma)

Jendral Nasution berhasil melarikan diri dengan memanjat tembok,namun kaki kirinya terkena tembakan saat memanjat, Pierre Tendean menemui Pasukan Pasopati dan mengakui diri sebagai Nasution

CakraBirawa: Jangan Bergerak! Letakan Senjatal Dimana Nasution!(menodongkan senjata)

Piere Tendean: (meletakan senjata) Saya Nasution

Tendean yang mengakui diri sebagai Nasution dibawa ke markas besar PKI

Dikediaman Ahmad Yani

Cakra Birawa: (Mengetuk pintu, dibukakan oleh pembantu rumah tangga) Bapak mana mbok?

Pembantu: Sedang Tidur

Anak Ahmad Yani(eddy): (berjalan kearah Pembantu) Eddy mau ibu mbok?

Pembantu: Ibu dirumah taman suropati

CakraBirawa: mana bapak ambal?

Eddy: bobok

CakraBirawa: (menunduk kearah eddy) coba bangunkan bapak ya, bilang ada tamu,Ayo(eddy kedalam

memanggil ahmad Yani)

Cakrabirawa Mbok kebelakang saja

Ahmad Yani: (keluar menemui pasukan Pasopati) ada apa?

Cakrabirawa: Bapak diminta menghadap presiden, sekarang juga!

Ahmad Yani: sekarang?

Ahmad yani: amba begitu tunggulah, saya mandi dulu (berjalan kedalam)

Cakrabirawa: (maju mengikuti ahmad Yani) sebaiknya Tidak usah mandi Jendral

Ahmad Yani : (berbalik) paling tidak cuci muka toh, berpakaian

Cakrabirawa: Tidak usah berpakain jendral!

Ahmad Yani : Lancang kalian! (mengambil senjata kemudian memukul cakrabirawa,mendorong cakrabirawa memakai senjata)

Ahmad Yani: Tau apa kalian (menutup Pintu)

Cakrabirawa: Giyadi, tembak! (menembak kearah pintu dan mengenai ahmad Yani)

Cakrabirawa :Cepat bereskan (menyeret jenazah Ahmad Yani)

Ahmad Yani meninggal dikediamannya,jenazah diseret ke mobil PKI untuk dibawa

kemarkas besar PKI dilubang buaya.

Dikediaman Brigjen Sutoyo

Cakrabirawa: permisil! (ambal mengetuk pintu)

Brigjen sutoyo Ada apa?

Cakrabirawa: Bapak diminta untuk menghadap presiden sekarang juga!

Brigjen Sutoyo : Malam-malam begini?mendadak begini?

Cakrabirawa: maaf Jendral,tidak ada penjelasan,waktu terbatas jendral!

Brigjen Sutoyo: Apa artinya ini semua?

Cakrabirawa: Kami hanya menjalani perintah jendral

Brigjen Sutoyo : Perintah siapa?

Cakrabirawa: Atasan kami

Brigjen Sutoyo: Siapa dia?

Cakrabirawa: Silahkan jendral,Jalan!

Brigjen Sutoyo : Apa tidak sebaiknya saya berpakaian?

Cakrabirawa: Tidak usah jendral, Jalan! (Sutoyo berjalan keluar Bersama Pasopati)

Sutoyopun dibawa ke markas bekas PKI dilubang buaya dalam keadaan hidup

Dikediaman Mayjen S.Parman

Cakrabirawa Permisi jendral

S.Parman: Ada apa?

Cakrabirawa: keadaan negara genting pak,pak presiden meminta agar menghadap bapak sekarang juga

S.parman: Baik (masuk kedalam untuk mengganti pakaian)

Cakrabirawa masuk kedalam rumah mayjen S.Parman

Istri S.Parman: Loh kenapa ikut masuk,mana surat perintah? (masuk kedalam kamar)

Istri S.Parman: Kok aneh mas, NRP mereka Cuma 4 angka

S.parman itu memang NRP Cakra (keluar ruangan)

S.Parman: (diam sejenak, memperhatikan cakrabirawa) Coba hubungi pak Yani bu

Istri S.Parman: (berjalan kearah telepon) (cakrabirawa memutus telepon) Loh

S.Parman: Loh kok telpon saya diputus, kalo begitu saya pasti sedang difitnah!

Cakrabirawa: Bapak presiden sedang menunggu Jendral!

S.Parman dibawa oleh pasukan pasopati ke markas besar PKI dilubang buaya dalam keadaan

hidup.

Dikediaman Mayjen Suprapto

Cakrabirawa : Permisi jendral

Cakrabirawa: pak presiden meminta agar menghadap bapak sekarang juga

Suprapto dipanggil Presiden?

Cakrabirawa: begitu perintah yang kami terima pak!

Suprapto malam-malam begini?jam berapa ini?!

Cakrabirawa: ambal pagi pak

Suprapto : Hampir pagi,tidak salah dengar kamu!

Cakrabirawa: kami kira tidak, situasi gawat Jendral, Bapak presiden menunggu di Istana

Suprapto : amba begitu tunggu sebentar,saya berpakaian sebentar

Cakrabirawa: tidak usah jendral!

Cakrabirawa : Jalan! (berjalan sambal Menodong Suprapto)

Suprapto dibawa oleh pasukan Pasopati ke Lubang buaya dalarm keadaan hidup

Dikediaman Mayjen Haryono

Cakrabirawa: (mengetuk pintu)(Istri Haryono Membukakan pintu) Malam Bu

Istri Haryono: malam,ada apa?

Cakrabirawa bapak diminta menghadap presiden

Istri Haryono : Tunggu sebentar,bapak masih tidur (masuk kedalam, memanggil Haryono)

Haryono Suruh saja mereka ambal jam 8

Istri Haryono: (Keluar menemui Cakrabirawa) bapak bilang,suruh ambal jam 8

Cakrabirawa: Tidak bisa bu,keadaan genting, kami harus membawa bapak sekarang!

Istri haryono: amba begitu tungu sebentar (masuk kedalam) (Cakrabirawa mengikuti masuk kedalam)

Cakrabirawa: Jendral! Jendral!lini peringatan terakhir jendrall(menembak kearah pintu kamar Haryono)

Haryono: Aduh (mengumpat dibalik lemari) (mematikan lampu kamar)

Cakrabirawa: bakar kertas (Haryono mendorong Cakrabirawa) (Cakrabirawa menembak Haryono)

Cakrabirawa: Cepat bawal (Cakrabirawa menyeret haryono)

Haryono mati tertembak jenazahnya dibawa kelubang buaya oleh pasukan Pasopati

Dikediaman Brigjen Panjaitan

Cakrabirawa: mana ndoromu?

Pembantu: Ampun pak

Cakrabirawa: Katakan cepat! Mana ndoromu? Mau mati ya! Mau ditembak ya!

Pembantu: Dikamar atas pak

Cakrabirawa: Keluar jenderal! Keluar!! (ambal menembak)

Cakrabirawa: Segera turun jendral!! Atau saya ledakan rumah ini segera Panjaitan turun kebawah menemui Cakrabirawa)

Cakrabirawa:Angkat tangan jendral (Panjaitan dibawa keluar menuju mobil yang membawa Panjaitan menuju Lubang Buaya)(tapi sebelum itu Panjaitan meminta berdoa terlebih dahulu)

Cakrabirawa: Ayo cepat jendrallKita tidak punya banyak waktu (Cakrabirawa menembak jendral

Panjaitan)

Jendral Panjaitan tewas didepan rumahnya, beliau menyempatkan berdoa terlebih dahulu,namun PKI marah karena Pajaitan mengulur-ngulur waktu,merekapun menembak panjaitan hingga mati Jenazahnya dibawa ke Lubang Buaya.

Video drama: https://youtu.be/ToQY-OahfnY

2. Dokumentasi pendukung
    1. Pembuatan Mandala
        1.2 Tahap Pembuatan Mandala

Penggambaran sketsa mandala

Gambar sketsa mandala

Proses pengecatan triplek mandala

Tahap penggambaran sketsa pada triplek

Tahap Penempelan kerang

Tahap penempelan biji-bijian

Tahap pembuatan bunga

Tahap penempelan beras

Tahap penempelan daun cemara

Tahap penempelan kacang hijau

Hasil akhir karya mandala

Foto bersama guru pembimbing kelas X-2

2. Bermain Jalur Privilese

2.1 Menceritakan Proses Jalannya Jalur Privilese

KEGIATAN BERMAIN PERAN (JARUR PREVELESE)

Aturan Main Bermain Peran

Masing masing siswa dalam kelompok diberi nomor 1-6 dengan keterangan sebagai berikut:

- Nomor 1: Laki-laki, beragama Islam, bekerja di kantor Kementerian, 30 tahun, sudah berkeluarga
- Nomor 2: Perempuan, petani, 30 tahun, janda, korban bencana
- Nomor 3: Perempuan, menganut Sunda Wiwitan, 20 tahun, lajang
- Nomor 4: Perempuan, Kristen, peserta didik sekolah menengah, 17 tahun, orang Papua
- Nomor 5: Laki-laki, tuli, 35 tahun, duda anak 2
- Nomor 6: Perempuan, kepala kantor Kecamatan, 30 tahun, lajang

a. jika menjawab ya, Peserta didik dapat berjalan satu langkah ke depan
b. jika menjawab ragu-ragu Peserta didik diam ditempat
c. jika menjawab tidak, Peserta didik berjalan 1 langkah mundur.

Daftar pertanyaan (bisa dibacakan oleh pemandu permainan)

(setiap jawaban Ya, skor 1 atau maju satu langkah):

1. Apakah kamu dapat mengakses internet setiap hari dan setiap saat?
2. Apakah kamu dapat menikah secara sah?
3. Apakah kamu dapat beribadah tanpa gangguan?
4. Apakah kamu dapat naik turun tangga dengan mudah?
5. Apakah kamu dapat beribadah/merayakan hari raya dengan tenang?
6. Apakah kamu dapat menemukan rumah ibadah/fasilitas ibadah agama atau kepercayaanmu dengan mudah?
7. Apakah terdapat penjagaan ketat di daerah tempat tinggalmu?
8. Apakah kamu dapat menjadi pemimpin di sekolah/institusi/komunitasmu?
9. Apakah kamu dapat mengurus administrasi dengan mudah?
10. Apakah kamu dapat berjalan kaki di malam hari sendirian dengan tenang?

" Setelah selesai menjawab semua pertanyaan, pemain melihat posisi berdiri atau skor paling banyak maka termasuk ke dalam banyak privilese (Hak istimewa) begitu juga sebaliknya".

Dokumentasi lembar permainan jalur privilese

2.3 Membedakan Kelompok *Marginal* dan *Non-Marginal*

Hasil riset sederhana kelompok *marginal* dan *non-marginal*

3. Pembuatan *Gallery Walk*

Gambar Kegiatan Mencari Pertanyaan untuk Dijawab

Dokumentasi Presentasi *Gallery Walk*

Kelompok 2

Kelompok 1

Kelompok 3

Kelompok 4

4. Sosialisasi KPU

4.2 Uraian Singkat Sosialisasi KPU

Nama: Ahmad Fakhrul Bawani
Kelas: X-2
Absen: 03

Rekap Hasil Sosialisasi dengan KPU

1. Pancasila

Pancasila adalah dasar negara, Ideologi negara, Falsafah negara dan Pedoman hidup. Menurut KBBI Pancasila adalah dasar negara serta Falsafah negara dan bangsa Republik Indonesia Yang terdiri atas 5 sila Yaitu:
a. Ketuhanan Yang Maha Esa
b. Kemanusiaan yang adil dan beradab
c. Persatuan Indonesia
d. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan
e. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia

Salah satu sila yaitu sila ke-4 merupakan dasar demokrasi di indonesia. Oleh karena itu pancasila dijadikan Falsafah atau Pedoman atau cita-cita negara

2. Demokrasi

Demokrasi adalah sistem negara Yang memberikan kedaulatan atau kekuasaan tertinggi di rakyatnya sehingga pemerintahan dijalankan oleh rakyat untuk rakyat juga dengan mengutamakan hak dan kewajiban. Bentuk demokrasi Yang paling jelas adalah pemilu atau Pemilihan Umum

3. Pemilu

Pemilu adalah sarana untuk rakyat dalam memilih wakil rakyat atau sarana evaluasi negara. Karena dalam negara ada kelebihan dan kekurangan di Pemerintahan sehingga dengan pemilu kekurangan di pemerintahan dapat dikurangi. Posisi pemilu telah dijelaskan dalam UUD Pasal 22E bahwa Pemilu dilakukan untuk memilih DPR, DPRD, DPD dan Presiden secara Langsung, Umum, Bebas, Jujur dan Adil (disingkat Luberjurdil). Pemilu berikutnya dilaksanakan pada Rabu, 14 Februari 2024 Yang dapat diikuti oleh peserta perorangan (untuk DPD) atau bersama Partai Politik (untuk DPR, DPRD dan calon Presiden serta wakilnya) dan Partisipasi dengan ketentuan Yaitu:
a. Berumur 17 tahun
b. Berstatus menikah
c. Terdaftar menjadi pemilu.

Kualitas dari Pemilu dilihat dari Partisipasi atau masyarakat umum yang memilih sehingga partisipasi harus menjadi pemilih cerdas dengan:
a. Memenuhi syarat dan mengetahui perannya
b. Mengetahui calon Yang dipilih
c. Mengetahui waktu dan tempat
d. Mengetahui dampak Yang dipilih

Pemilu dilakukan di TPS yang diselenggarakan oleh KPPS yang dibentuk oleh PPS Yang dibentuk KPU tingkat kecamatan/kota dan diselenggarakan di desa atau perumahan. Selain KPU, BAWASLU juga ikut mengawasi Pemilu karena pemilu rentan terjadi kecurangan semisal "money politic" atau Politik Yang dirarang peserta menyuap partisipasi untuk memilih suatu calon. Dengan Bawaslu kecurangan ini dapat dikurangi.

Milik Ahmad Fakhrul Bawani

Nama: Muh. Bahauddin Hibatulloh
kelas : X-2
NO : 21

Rangkuman sosialisasi Dari KPU
Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila

1) Pancasila
Dapat diartikan sebagai dasar negara, Ideologi Negara, serta Pedoman Hidup.
Menurut KBBI Pancasila adalah dasar negara serta falsafah bangsa dan negara republik Indonesia yang terdiri atas lima sila, yaitu:
1. ketuhanan YME
2. kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesi
4. kerakyatan yang di Pimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan.
5. keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
Sedangkan hubungan antara demokrasi dengan Pancasila terdapat Pada Sila ke-4 Pancasila.

2) Demokrasi
merupakan sistem negara yang memberikan kedaulatan tertinggi kepada rakyatnya, dapat juga diartikan sebagai sistem kepemerintahan dari rakyat untuk rakyat.

3) Pemilu
Dalam UUD sudah di tetapkan bahwa Pemilu dilakukan secara langsung, umum, bebas, rahasia, dan diadakan lima tahun sekali, Jadi selama UUD tidak berubah Maka tidak akan ada Penundaan atau Perubahan waktu Pemilu. Pemilu dilakukan sebagai sarana rakyat untuk memilih wakil nya. Dapat dikatakan sebagai sarana evaluasi negara, ataupun sarana kedaulatan rakyat.
Perbedaan { DPR : Diusung atau berangkat dari Partai Politik
DPD : Diusung atau berangkat dari Perseorangan (sendiri) }

4) Partisipasi
Yaitu Pengambilan bagian atau Pengikut sertaan dalam kegiatan Pemilu/Demokrasi. Semua kegiatan Pemilu akan hampa jika tida ada Masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan Pemilu. syarat-syarat berpartisipasi dalam pemilu:
1. sudah berumur 17 Tahun
2. sudah menikah (usia 16 namun sudah menikah)
3. Terdaftar sebagai pemilih
Alat ukur kesuksesan Pemilu terdapat Pada banyaknya Partisipasi, Jika Partisipasi nya banyak dapat dikatakan sukses.

SIDU

Milik Muhammad Bahaudin Hibatulloh

Nama : Arika Dwi yanti
Kelas : X-2
No absen : 08

Rekap Sosialisasi Dari KPU
oleh bapak : MAKMUN

A. Pancasila
Pancasila merupakan Pedoman hidup, Ideologi Negara, dasar Negara / Falsafah Negara.
MENURUT KBBI :
Pancasila sebagai dasar Negara serta falsafah bangsa dan Negara Republik Indonesia yang terdiri atas 5 Sila yaitu :
1). ketuhanan yang maha esa
2). kemanusiaan yang adil dan beradab
3). Persatuan Indonesia
4) kerakyatan yang di Pimpin oleh hikmat kebijaksanaan & Permusawa Ratan / Perwakilan
5). keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

B. Demokrasi
Demokrasi merupakan Sistem Negara yang memberikan kedaulatan tertinggi kpd Rakyatnya.
Demokrasi merupakan Salah Satu wujud Pemilu
- Pemilu merupakan sarana evaluasi kepemimpinan
Pd tanggal 14 / Feb / 2024 di adakanya kegiatan Pemilu
- dalam Pemilu yang di Pilih yaitu ;
▸ Presiden & wakil pres
▸ DPR RI
▸ DPR Prov
▸ DPRD kab gresik
▸ DPD

SIDU

Milik Arika Dwi Yanti

No.
Date :

* Nama : Uslifatul Masruroh
* No. Absen : 35
* Kelas : X - 2

KPU DEMOKRASI

Oleh Bapak : Makmun

Pemilu merupakan salah satu wujud dari Demokrasi
1> Kegiatan P5 mempunyai proses internalisasi apa itu Pancasila dan terinternalisasi dlm sanubari kita kemudian diekspresikan seperti apa Pancasila. Pancasila tdk hanya di buku-buku tp Pancasila hrs terinternalisasikan.
2> Harus dikorelasikan apa yg disebut Demokrasi
3> Harus paham tentang pemilu, apa hubungannya Pancasila, apa hubungannya Demokrasi dgn Pemilu.
4> Bagaimana menjadi pemilih cerdas.

Pancasila adalah dasar negara, ideologi negara, pedoman hidup serta falsafah negara. Pancasila menurut KBBI adalah dasar negara serta falsafah bangsa dan negara Republik Indonesia yg terdiri atas lima sila, yaitu keTuhanan yg Maha Esa, Kemanusiaan yg adil dan beradap, persatuan Indonesia, kerakyatan yg dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dlm permusyawaratan perwakilan, keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Jadi, Pancasila adalah falsafah Pancasila.

Demokrasi ialah bentuk pemerintahan di mana semua warga negaranya memiliki hak yg sama u mengambil segala keputusan yg dpt mengubah hidup mereka. Inti dari Demokrasi adalah musyawarah mufakat. Contoh dari sikap Demokrasi adalah menghargai perbedaan dan menghargai keputusan.

PAPERLINE

Milik Uslifatul Masruroh

Nama : Khoirun Nisa'
Kelas : X - 2
Absen : 15

REKAP SOSIALISASI DARI KPU

Oleh bapak : Makmun

Ada 5 poin yang perlu diketahui :
1.) Apa itu pancasila
2.) Apa itu demokrasi
3.) Apa itu pemilu
4.) Bagaimana menjadi pemilu cerdas
5.) Bagaimana cara menjadi Partisipasi pemilu cerdas

➤ Pancasila adalah pedoman hidup, ideologi negara, dasar negara, Filsafat negara.
➤ Demokrasi adalah sistem negara yang memberikan Kedaulatan tertinggi kepada negara.
➤ Pemilu adalah Sarana rakyat untuk memilih wakilnya atau sarana evaluasi negara.
- Pemilu dilaksanakan 5 tahun sekali
- Pemilu yang akan datang pada : 14 - Februari - 2024 hari rabu
- Yang harus dipilih : * Presiden dan wakil Presiden
  * DPR - RI
  * DPR Provinsi
  * DPRD Kabupaten gresik
  * DPD
- Pemilihan bupati pada bulan november 2024
- Syarat Pemilu : 1. harus berumur 17 thn keatas
  2. Sudah pernah nikah
  3. Terdaftar sebagai pemilih

- ~~[illegible]~~ :
→ Cerdas saat memilih :
- datang pada waktu yang tepat
→ Cerdas pasca Pemilihan :
- Mengkawal Komitmen Pemimpin

Milik Khoirun Nisa'

M. Fani arrasyiid
22
X-2

Rangkuman

1. Pancasila
Pengertian :- Pedoman hidup, ideologi negara, dasar negara, Falsafat negara
- Menurut KBBI Pancasila sebagai dasar negara serta Falsafat bangsa dan negara republik indonesia yg terdiri dari 5 sila yaitu
1. ketuhanan yg maha esa
2. kemanusiaan yg adil dan beradap
3. persatuan indonesia
4. kerakyatan yg dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
5. keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia

2. Demokrasi
merupakan sistem negara yg memberikan kedaulatan tertinggi - kepada rakyat

. Pemilu
Dalam UUD sudut ditetapkan bahwa pemilu diartikan secara langsung, umum, bebas rahasia, dan diadakan lima tahun sekali
pemilu diadakan sebagai sarana rakyat untuk memilih wakilnya

1. syarat untuk berpatisipasi pemilu
1. sudah berumur 17 th
2. sudah menikah
3. terdaftar sebagai pemilu

. cara menjadi pemilu cerdas
1. cerdas sebelum memilih
mengenai calon
cerdas saat memilih
cerdas pasca pemilihan

Milik Muhammad Fani Ar Rasyiid

Nama : Thoriqoh An najia
Absen : 34

Rekap sosiolisasi Dari KPU

* Pancasila
Adalah dasar negara, Idelogi negara, Pedoman hidup, dan filsafat (cita - cita) negara. Pancasila menurut KBBI adalah : Pancasila sebagai dasar negara serta filsafat bangsa dan negara yang terdiri atas 5 sila, yaitu :
1.) ketuhanan yang maha esa
2.) kemanusiaan yang adil dan beradab
3.) Persatuan indonesia
4.) kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan
5.) keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia
kemimpinan merupakan sila keempat. Jika kemimpinan seseorang bagus maka boleh dipertahankan. Jika tidak maka harus di evaluasi.

* Demokrasi
Sistem negara yang memberikan kedaulatan tertinggi ke pada rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat.

* Pemilu
- Merupakan sarana rakyat untuk memilih wakilnya, sarana kedaulatan, dan sarana evaluasi negara.
- KPU memilih DPR, DPRD, DPR Provinsi, dan dilaksanakan langsung secara berjudi, serta dilaksanakan secara 5 tahun sekali

Syarat menjadi pemilih
- warga negara indonesia
- Berumor 17 tahun
- Pernah menikah
- terdaftar sebagai Pemilih
- Penyelenggara

Bagaimana menjadi Pemilih yang Certas

1.) mengenali calon
2.) Datang Pada waktu yang tepat
3.) mengkawal komitmen Pemimpin

Milik Thoriqoh An Najia

Nama: Raja dayang
No: 30
Kelas: X. 2

Rekap Sosialisasi Dari kpu
Oleh Bapak: Makmun, Mag

1) pancasila
pedoman hidup, ideologi negara, dasar negara
fenomena negara

Menurut KBBI:
pancasila sebagai dasar negara serta falsafah bangsa dan negara Republik Indonesia yang terdiri atas 5 sila yaitu:
1. ketuhanan yang maha esa
2. kemanusiaan yang Adil dan beradab.
3. persatuan Indonesia
4. kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
5. keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

sila ke 4 ~> kepemimpinan

2) Demokrasi
sistem negara yang memberikan kedaulatan tertinggi kepada rakyatnya
-> Demokrasi sebuah hal yang didasari oleh rakyat.
★ Mengenali calon
-> Cerdas dalam memilih
• datang pada waktu yang tepat
-> Cerdas paca pemilihan
• mengkawal komitmen pemimpin

Milik Raja Dayana

5. Simulasi Pemilihan Kepala Desa

Foto Bersama kepala desa yang terpilih

6. Gebyar Aksi

Foto bersama semua pemain sosiodrama

Foto pemenang Sosiodrama terbaik

Foto bersama guru pembimbing setelah sosiodrama

7. Wacana Setara dan Karya Gambar
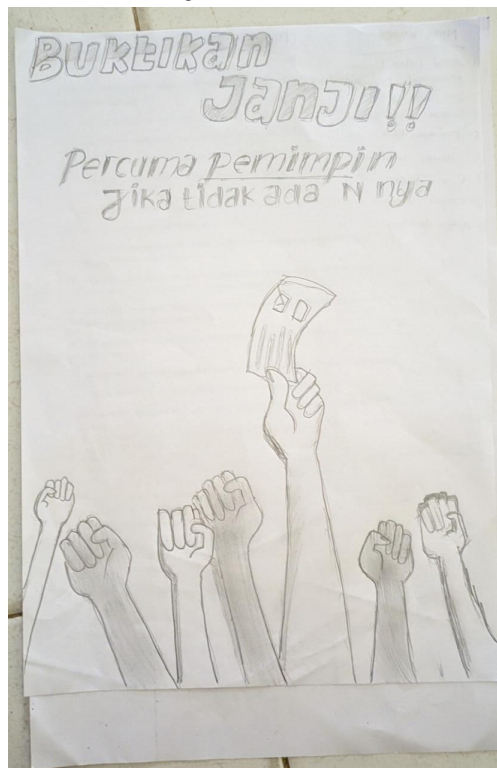
Hasil menggambar poster tentang demokrasi

8. Lembar Refleksi

Panduan pertanyaan kegiatan diskusi ketidakadilan (Hari ke-1 Selasa 20 September 2022)

- ✓ Jelaskan karyamu dan peralatan yang kamu gunakan?
- ✓ Apakah kamu menggunakan seluruh peralatan yang diberikan?
- ✓ Jika kamu bisa memilih, apa peralatan yang kamu butuhkan?
- ✓ Menurutmu, bagaimana hubungan antara fasilitas yang kamu miliki terhadap karya yang kamu hasilkan?
- ✓ Apakah peraturan dalam kegiatan ini sudah cukup adil menurutmu? Mengapa?
- ✓ Apa definisi keadilan menurutmu?
- ✓ Apakah kamu dapat mengkritik atau terlibat dalam pembuatan peraturan dalam kegiatan sebelumnya? Mengapa?
- ✓ Mana yang lebih tepat, memberikan peralatan yang sama bagi setiap orang, atau memberikan peralatan sesuai dengan kebutuhan?
- ✓ Coba kamu bayangkan, jika setiap orang diberikan kesempatan untuk berpendapat terhadap peraturan atau kebebasan
- ✓ menggunakan peralatan sesuai dengan kebutuhan,bagaimana karya yang akan dihasilkan?
- ✓ Menurutmu, apa pentingnya kebebasan berekspresi atau mengungkapkan pendapat?
- ✓ Apakah kamu pernah mengalami tantangan dalam mengekspresikan pendapat?

Dari hasil diskusi siswa menyimpulkan tentang ketidakadilan dalam deskripsi seerhana

1. Berisi kritik pada pemimpin yang tidak menepati janji dan hanya menggunakan pensil
2. Hanya menggunakan pensil
3. Pensil, penghapus dan spidol
4. Apabila semakin lengkap fasilitas yang diberikan, maka semakin maksimal karyanya
5. Tidak, karena fasilitas yang dibagikan tidak sama
6. Kondisi ketika seseorang memiliki hak & kewajiban yang sama
7. Ya, karena setiap orang memiliki hak

Lembar refleksi kegiatan wacana setara

5. Arika dwi yanti
9. Thariqoh An-najia

Setelah kegiatan presentasi mandala (hari ke-3 Kamis 22 September 2022)

1. Jika ada kesempatan untuk membuat Mandala lagi, apa hal yang menurutmu bisa dibuat lebih baik lagi? Mengapa?
2. Apa yang bisa kamu hubungkan dari kegiatan Mandala dengan kehidupan sehari-hari khususnya tentang kebebasan berpendapat, maupun berpartisipasi?
3. Bagaimana pendapatmu tentang kebebasan berpendapat, berekspresi dan berpartisipasi yang kamu miliki?
4. Apakah kamu pernah mendengar atau melihat ketidakadilan atau diskriminasi terhadap kebebasan berpendapat atau berekspresi seorang individu atau kelompok? Ceritakan kasus tersebut?

1. Kita dapat membuat karya mandala yang lebih baik lagi - karena dengan waktu yang lebih banyak kita dapat mempersiapkan bahan dan desain yang lebih beragam dan membuat karya lebih baik
2. Karya mandala dapat dihubungan dengan kehidupan sehari-hari tentang kegiatan berpartisipasi dalam pemilihan wakil rakyat atau pemimpin sebagai bentuk demokrasi
3. Dengan membuat karya mandala kita dapat mengerspresikan pendapat kita tentang tema atau topik dan filosofi karya mandala yang dibuat yaitu pemilihan wakil rakyat.
4. Ya pernah, kasus itu terjadi ketika ada pemilihan gubernur, salah satu calon memberikan ancaman kepada rakyat agar memilih sehingga rakyat yang berhak memilih calon yang memaksa mereka.

Anggota:

1. Ahmad fahrul bawani (03)

Lembar refleksi setelah presentasi karya mandala

Daftar Pustaka

Mandala. Wikipedia. Diakses 28 September 2022

https://id.wikipedia.org/wiki/Mandala

MENGENAL SENI MANDALA #DESIGNINPIRATION. IDB BALI. 30 Mei 2016. Diakses 28 September 2022

https://www.idbbali.ac.id/blog/mengenal-seni-mandala-designinpiration.html#.YzPvaNdBzrc

MANDALA. BorobudurPedia. 9 November 2018. Diakses pada 28 September 2022

http://borobudurpedia.kemdikbud.go.id/mandala/

Memberdayakan Kelompok Marjinal dalam Pembangunan Desa. 9 Juni 2020. MasterPlan Desa. Diakses pada 28 September 2022

https://www.masterplandesa.com/artikel/memberdayakan-kelompok-marjinal-dalam-pembangunan-desa/#:~:text=Kelompok%20marjinal%20adalah%20warga%20di,warga%20miskin%2C%20dan%20kelompok%20difabel.

Apa itu kelompok Non Marginal ?. 9 Agustus 2022. Brainly. Diakses pada 28 September 2022

https://brainly.co.id/tugas/51745182#:~:text=Kelompok%20non%20marginal%20adalah%20kelompok,mengancam%20hukum%20bagi%20orang%20lain.

Privilege. Cambridge Dictionary. Diakses pada 28 September 2022

https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/privilege

Kanya Anindita Mutiarasari (2022). Siapa Pahlawan Revolusi? Arti Gelar dan Daftar Nama Korban G30S PKI. Siapa Pahlawan Revolusi? Arti Gelar dan Daftar Nama Korban G30S PKI. Kamis, 29 Sep 2022 18:37 WIB. Detik News. Diakses pada 29

September 2022
https://news.detik.com/berita/d-6319952/siapa-pahlawan-revolusi-arti-gelar-dan-daftar-nama-korban-g30s-pki

Partai Komunis Indonesia. Wikipedia. Diakses pada 29 September 2022

https://id.wikipedia.org/wiki/Partai_Komunis_Indonesia

Kristina (2021). G30S PKI: Sejarah, Tujuan, Kronologi, dan Latar Belakangnya. Kamis, 30 Sep 2021 20:00 WIB. Detik Edu. Diakses pada 29 September 2022

https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5747435/g30s-pki-sejarah-tujuan-kronologi-dan-latar-belakangnya